

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Cotinuity of Midwifery Care*) pada Ny. R sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

1. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan

Berdasarkan catatan buku KIA, Ny. R G1P0A0 dengan HPHT 02 Februari 2025 dan HPL 09 November 2025. Ny. R melakukan pemeriksaan antenatal dilakukan pertama kali pada 07 April 2025 dengan usia kehamilan 9 minggu (trimester I). Ny.R melakukan pemeriksaan ANC pada trimester 1 (1 kali), trimester II (4 kali), dan trimester 3 (3 kali). Hal tersebut menyimpulkan bahwa ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar kunjungan ANC sebanyak minimal 6 kali dengan penerapan ANC 10T

Hasil pemeriksaan kunjungan kehamilan pada tanggal 26 Oktober 2025 usia kehamilan 38 minggu. Didapatkan hasil berat badan 72 kg tinggi badan 155cm, lingkar lengan atas 28 cm, dan tekanan darah 121/89mmHg. Ibu mengeluh perut sering terasa kencang – kencang, bidan memberikan edukasi terkait tanda – tanda persalinan, pemberian intervensi tehnik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri persalinan, menganjurkan melakukan *exercise* serta tetap mempertahankan pola makanan yang bergizi nutrisi yang cukup.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Proses persalinan Ny. R dimulai kala 1 berlangsung selama 2 Jam 55 Menit, pada kala I diberikan asuhan komplementer rebozzo dan kompres hangat untuk membantu mengurangi nyeri pinggang selama proses persalinan, serta membantu penurunan kepala janin yang optimal. Dilanjut dengan kala 2 berlangsung selama 30 menit, pembukaan 10 cm pada pukul 23.00 WIB. Ny.R mengeluh mulas yang sangat hebat, merasa ingin mengejan dan buang air besar ; dilakukan pemantauan kemajuan kapersalinan secara ketat, dan mengajarkan tehnik relaksasi pernafasan serta memimpin ibu mengejan dengan efektif sesuai kontraksi. Proses persalinan ditolong sesuai dengan Standar APN (Asuhan Persalinan Normal). Janin lahir spontan pukul 23.31 WIB tidak ada komplikasi. Kala III berlangsung 5 menit dengan plasenta lahir spontan lengkap, dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam postpartum, ditemukan robekan perineum grade II, dan tidak ada komplikasi lainnya

3. Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Selama masa nifas dilakukan 4 kali kunjungan, yaitu KF I : 8 Jam, KF II : 5 Hari, KF III : 28 Hari, dan KF IV : 40 Hari. Tidak ditemukan masalah komplikasi yang berbahaya pada Ny.R pada masa nifas. Ny. R mengeluhkan hal fisiologis, seperti : masih merasa teras mulas di kunjungan pertama dan nyeri pada luka jahitan perineum pada kunjungan kedua. Saat ini Ny.R memilih kontrasepsi metode asi eksklusif (MAL), ibu mengatakan ingin KB IUD namun masih takut, ibu tetap berkomitmen untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang nantinya

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Bayi lahir spontan pervaginam pada tanggal 27 Oktober 2025 jam 23.31 WIB dalam keadaan baik, menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan, berjenis kelamin laki – laki dengan berat badan 2900 gram, panjang badan 47cm, dan apgar score 9/10. Setelah lahir bayi dilakukan inisiasi imunisasi dini (IMD) selama 60 menit, bayi dilakukan pemeriksaan fisik dan pemberian salep mata serta injeksi vitamin K1 1mg secara IM di paha kiri, dan imunisasi HB0 2 jam setelahnya. Kunjungan neonatus dijadwalkan selama 3 kali kunjungan, KN 1 8 jam setelah kelahiran, KN 2 5 hari, dan KN 3 pada usia 28 hari dengan imunisasi BCG. Selama kunjungan, bayi tidak ada masalah atau keluhan pertumbuhan dan perkembangan bayi dalam batas normal.

5.2 Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Diharapkan hasil penerapan (*Cotinuity of Midwifery Care*) dapat berperan serta dalam perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan penulis sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang berkualitas

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan kebidanan terus meningkatkan mutu pembelajaran baik praktik dan teori dengan penerapan (*Cotinuity of Midwifery Care*). Sehingga hasil dari penerapan ini dapat dijadikan sebagai pengembangan asuhan kebidanan dalam pelayanan yang berkualitas

3. Bagi Klien

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kesehatan, diharapkan klien dan keluarga dapat lebih peduli terhadap kesehatannya. Penerapan (*Cotinuity of Midwifery Care*) pada klien, menunjukkan tingkat kepuasan dan percaya dirinya terhadap proses kehamilannya, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga berpotensi untuk terdeteksi lebih awal dan ditangani dengan tepat jika ada risiko komplikasi

